

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Memvisualkan narasi cerita di Desa yang selama ini menjadi dongeng, dan juga diyakini sebagai sumber sejarah penuh makna, terkait dengan awal mula riwayat Sadranan. Penulis berhasil menjadikan dongeng tersebut kedalam visual karya dua dimensi menjadi tujuhbelas scene dan delapan scene sudah di pentaskan menjadi pertunjukan wayang beber manaqiban leluhur.

Dalam pementasan cerita tersebut penulis mengalami peristiwa banyak hal, terkait proses pembuatan karya. Membawa pada perjalanan rasa penulis mendalami bagaimana seseorang yang berjuang toh pati bertaruh nyawa, dan perjuangan seseorang yang babad alas atau memulai sebuah kehidupan untuk anak cucunya kelak, menanam benih perjuangan dan kecintaan yang begitu dalam dan memetaforkan makna-makna yang dikerjakan, menanam symbol atau istilah jawanya *primpen* menyimpan makna dengan sangat rapi sehingga tidak mudah di tangkap secara gamblang, melainkan harus dengan laku jiwa dan penenangan batin.

Setiap kebudayaan yang berjalan pada masyarakat tentunya ada yang memulai, asal-usul dan ada yang berjasa atas apa yang terkandung makna dalam tradisi. Di mana tradisi dan asal-usul menjadikan ciri khas psikologi masyarakat juga sebagai cerminan atas adab kehidupan sehari-hari. Dari perjalanan panjang penulis melakukan research sampai menjadikan karya pementasan narasi Sadranan, maupun pameran lukisan di kampus, kesemuanya merupakan satu rangkaian kerja dalam rangka memahami nyawa pola kehidupan di sebuah masyarakat tradisi. Dari semua rangkaian kerja tersebut penulis akan menjadikan sebuah model kerja untuk memahami dan mempelajari sejarah juga kebudayaan tradisi di daerah-daerah lain se-Jawa, sebagai langkah merawat tradisi menjaga nusantara.

## **B. SARAN**

Sebagai mahasiswa Seni rupa, teruma jurusan seni lukis, sangat erat dengan konsep dan penyampaian pesan dengan jujur yang secara esensi menuju pada hati dan jalan pulang. Perjalanan dan pengalaman estetis perupa merupakan ramuan jiwa yang menjadi sepirit bagaimana nantinya mewujudkan setiap karyanya yang dibumbui dengan seabrek referensi dan bacaan-bacaan. Karena menghadirkan setiap karyanya akan menjadi konsumsi masyarakat luas.



## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti,Eni Puji, *Ornamen Tradisional Indonesia: Potret Kemanusiaan dan Identitas Bangsa*”,dalam Buku Kasiyan dkk, *A Review Perspective Of Art Education*, Yogyakarta, UNY Press
- Carey, Peter, *Takdir: Riwayat Pangeran Diponegoro 1785-1855*, Jakarta, Kompas, 2014
- Djelantik, A. A. M, *Estetika Sebuah Pengantar*, Bandung, MSPI ( masyarakat seni dan pertunjukan Indonesia), 1991, 2001
- Film Dokumenter: *Kesenian Wayang Beber*, Balai Pelestarian Nilai Budaya Yogyakarta, 2015
- Soedarso Sp, *Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern*, Jakarta, Studio Delapan Puluh Enterprise bekerja sama dengan Badan Penerbit ISI Yogyakarta, 2000
- Hannafi, Hasan, *Oposisi Pasca Tradisi*, Terj: Khairon Nahdiyyin, Yogyakarta, Syarikat Indonesia, 2003
- Holt, Claire, *Melacak Jejak Perkembangan Seni di Indonesia*, Bandung, Artline, 2000
- Kenangan 70 tahun Dick Hartoko, Tantangan kemanusiaan universal, *Antologi Filsafat, Budaya, Sejarah-Politik dan Sastra*, Yogyakarta, Penerbit Kanisius, 1992, 1993
- Khan, Hazrat Inayat, *The Inner Life*, Yogyakarta, Pustaka Sufi, 2002
- Khan, Hazrat Inayat, *Dimensi Mistik dan Bunyi*, alih bahasa Subagiyono dan Fungsi Kusnaindy Timur, Yogyakarta, Pustaka Sufi, 2002
- Mariato,M. Dwi, *Seni Kritik Seni*, Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta, 2002
- Pareno,Sam Abedo, *Komunikasi oleh Punakawan dan Abunawas*, Surabaya, Henk Publica, 2013
- Prayitno, Aming, *Desain Elementer*, Yogyakarta, STSRI ASRI, 1979
- Poerbatjaraka, R. M. Ng, *Kapustakan Djawi*, Jakarta – Amsterdam, Penerbit Djambatan, 1952
- Rochani, Hamam Ahmad, *Ki Gedhe Sebayu Babad Negari Tegal*, Pemerintah Kabupaten Tegal, Intermedia Paramadina, 2005
- Soedarso Sp, *Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern*, Jakarta, Studio Delapan Puluh Enterprise bekerja sama dengan Badan Penerbit ISI Yogyakarta, 2000

Soedarso Sp, *Tinjauan Seni, Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*, Yogyakarta, Saku Dayar Sana, 1987

Soekirman, H. Ir, *Ensiklopedi Ilmu Serat Centini*, Yogyakarta, Pura Pustaka, 2013

Sudarmadji, *Dasar-dasar Kritik Seni Rupa*, Jakarta, Dinas Museum dan Sejarah, 1979

Sudarmadji, *Pelukis Dekora Magis Indonesia*, Jakarta, Garuda Warna Scan, 1985

Sugiharto, Bambang, *Untuk Apa Seni ?*, Bandung: Matahari, 2010

Storey, Jhon, *Cultural Studies dan Kajian Budaya Pop*, Yogyakarta, 2007, 2008

Sujamto. *Sabda Pandita Ratu*, Semarang, Dahara Prize, 1991

Sumardjo, Jakob, *Filsafat Seni*, Bandung: Penrbit ITB, 2000

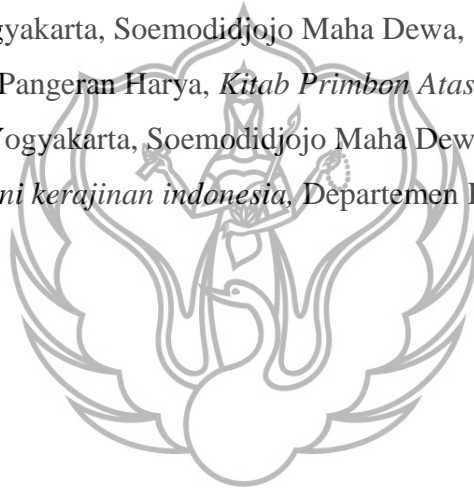
Suryanto, Sastroatmojo, *Citra Diri Orag Jawa*, Yogyakarta: Narasi, 2006

Tabrani, Primadi, *Bahasa Rupa*, Bandung, Penerbit Kelir, 2005

Tjakraningrat, Kangjeng Pangeran Harya, *Kitab Primbon Qomarrulsaymsi Adamakna (betaljemur jilid VI)*, Yogyakarta, Soemodidjojo Maha Dewa, 1990

Tjakraningrat, Kangjeng Pangeran Harya, *Kitab Primbon Atassadhur Adamakna (sambetan betaljemur)*, Yogyakarta, Soemodidjojo Maha Dewa, cetakan ke 10, 2008

Yudoseputro, Wiyoso, *seni kerajinan indonesia*, Departemen Kerajinan Indonesia,



## WEBSITE

<http://goo.gl/images/Fw4uUA>. Diakses senin, 03, Desember, 2018.

[http://kisah\\_spritualtaklekan zaman.wordpress.com/2013/08/11/relief-candi-mendut-kisah-kera-dan-buaya-lambang-budha-dan-devadatta/](http://kisah_spritualtaklekan zaman.wordpress.com/2013/08/11/relief-candi-mendut-kisah-kera-dan-buaya-lambang-budha-dan-devadatta/). Diakses senin 03, Desember, 2018.

<http://goo.gl/images/pMZhku>. Diakses 03 Desember 2018.

<http://goo.gl/images/unS5B5>. Diakses 03 Desember 2018.

<http://goo.gl/images/Sd95eS>. Diakses, 03 Desember 2018.

<http://goo.gl/images/Lcx96H>. Diakses, 03 Desember 2018.

<http://goo.gl/images/1twhRH>. Diakses senin 03, Desember, 2018

<http://ivaa-online.org/2015/04/16/ketika-ratu-hemas-dilawan-rakyatnya-sendiri-sebuah-analisis-kelas/>. Diakses senin 03 Desember 2018